

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk ekonomi dan bisnis yang membuat perusahaan harus mengelola bisnis dengan baik dan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang terjadi saat ini. Dalam menghadapi persaingan yang semakin keras dalam kegiatan bisnis, perusahaan harus berusaha untuk mengembangkan ide dan berinovasi untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan serta menjamin kesejahteraan karyawan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi (Richard Rumelt, 2011).

Adanya perkembangan teknologi, membuat pelaku usaha harus teliti dalam melihat potensi bisnis yang melibatkan unsur teknologi informasi didalamnya. Penggunaan perangkat lunak atau *software* dalam kegiatan operasional suatu usaha yang membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Perangkat yang sering digunakan dalam dunia bisnis untuk membantu kegiatan operasional adalah komputer yang mana didalamnya dilengkapi berbagai sistem dan perangkat lunak yang siap digunakan supaya data-data perusahaan dapat diproses lebih cepat dan ringkas (Thierauf, 2020). Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengolahan *database* adalah *Microsoft Access* yang digunakan untuk mengelola *database* yang dapat membantu pengguna untuk mengelola dan memanipulasi data menggunakan fasilitas yang ada (Microsoft 365, 2024).

Pelaku usaha agar dapat berkembang maka perlu menerapkan sistem yang dipadukan dengan penggunaan teknologi. Salah satu kegiatan operasional suatu perusahaan adalah kegiatan pencatatan persediaan baik pencatatan barang masuk ataupun barang keluar karena persediaan barang merupakan unsur utama dalam bidang perdagangan. Kesalahan kecil

mengenai persediaan barang akan mengakibatkan masalah yang fatal, baik itu penumpukan di gudang maupun kekosongan barang. Kebanyakan kegiatan operasional pencatatan persediaan barang dilakukan sederhana atau manual dan belum ada sistem otomatisasi yang digunakan dalam pengelolaannya sedangkan di dalam dunia bisnis atau usaha pasti memiliki teknologi yang memadai. Untuk mencapai kesuksesan dalam pencatatan persediaan, diperlukan sistem yang terstruktur dan pengendalian yang efektif untuk mencatat persediaan barang dengan baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa konsumen akan memilih produk sesuai keinginan mereka, jadi pengeluaran barang tidak dapat ditetapkan bahwa barang lama keluar terlebih dahulu namun bisa saja barang baru yang keluar lebih dahulu. Penerapan aplikasi persediaan barang dapat bermanfaat bagi perusahaan dan manajemen dalam mengelola usahanya (Baramuli dkk, 2015). Penggunaan aplikasi persediaan barang ini diharapkan dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan seperti *human error*, kesalahan pencatatan dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini mengambil contoh jenis usaha yang bergerak dibidang usaha pakaian dalam ballpress. Pemilihan objek didasari dengan keadaan perusahaan yang belum menerapkan sistem yang tepat pada usahanya. Penerapan sistem pencatatan barang belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga menyebabkan adanya kesalahan pencatatan, kehilangan barang dan stock barang yang sulit diawasi (hasil wawancara dengan pemilik usaha). Berikut ini penulis akan melampirkan tentang pencatatan stock barang pada usaha Devie Ball yang dilakukan secara manual:

- 1 - 311 1	268 11	1 - 311 1
- 2 - 141 PL 11	128 11	1 - 141 PL 11
- 1 - 164 1	264 1	1 - 164 1
- 2 - 103 11	802 1	1 - MUP 11 11
- 1 - 143 1	953 1	1 - MSW 11 11
- 3 - 142 B 11	273 1	1 - LPDM 11 11
- 4 - 806 1	998 1	1 - LCFA 11 11
- 6 - 104 A 11	957 1	1 - MWPF 11 11
- 1 - 361 1	954 1	1 - RNT 11 11
- 6 - 936 3 11	302 1	1 - MSP 11 11
- 1 - 118 1	111 1	1 - SW 11 11
- 1 - 229 1	923 1	1 - CWA 11 11
- 2 - 230 11	956 1	1 - MSW 11 11
- 2 - 106 1	945 1	1 - LCF 11 11
- 4 - 141 B 11	991 1	1 - LPP 11 11
- 6 - 231 1	117 1	1 - AF 11 11
- 2 - 918 1	108 1	1 - ZIA 11 11
- 2 - 1000 1	110 1	1 - LBC 11 11
- 4 - 805 11	110 1	1 - AA 11 11
- 3 - 809 11	110 1	1 - MUB 11 11
- 4 - 237 11	136 1	1 - LTA 11 11
- 1 - 140 918 1	110 1	1 - LTS 11 11
- 1 - 162 1	110 1	1 - LBSJ 11 11
- 1 - 143 B 1	110 1	1 - LCF 11 11
- 1 - 953 B 1	110 1	1 - LCP 11 11
- 1 - 268 1	110 1	1 - LSCA 11 11
- 2 - 224 N 11	110 1	1 - 110 1
- 1 - 113 A 1	110 1	1 - 110 1
- 1 - 311 B 1	110 1	1 - 110 1
- 2 - 11 270 F 11	110 1	1 - 110 1

**Gambar 1.1** Pencatatan Manual  
Sumber: Dokumentasi penulis, 2024

Dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa kegiatan operasional usaha ini menggunakan catatan manual yang dimana barang masuk ditulis satu persatu lalu dihitung kembali. Kegiatan operasional ini sering mendapatkan masalah terkait dengan pencatatan barang yang ada. Hal yang paling sering terjadi adalah catatan mengenai persediaan yang kurang valid dan semua kegiatan siklus persediaan dikerjakan secara manual. Tidak adanya sistem yang terkomputerisasi juga membuat masalah lain seperti barang yang hilang tanpa adanya informasi yang jelas, pencatatan barang yang harus dilakukan satu persatu, pembuatan laporan menjadi lebih lama, dan sulitnya untuk mengawasi sisa persediaan barang. Sistem manual yang dijalankan dapat menghambat perusahaan dalam melakukan kegiatannya. Pencatatan dengan cara manual juga seringkali menyebabkan kekeliruan dalam pencatatan stok barang atau tidak tercatatnya transaksi ke dalam buku (Hasil wawancara dengan pemilik usaha). Dengan adanya hal ini maka tentunya akan

mempengaruhi keakuratan informasi dalam mengetahui seberapa banyak stock barang yang tersedia.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengolahan *database* pengelolaan barang adalah *Microsoft Access* yang digunakan untuk mengelola *database* yang dapat membantu pengguna untuk mengelola dan membuat data menggunakan fasilitas yang ada (Microsoft, 2024). Situs web resmi *Microsoft Access* menyatakan bahwa *Access* dirancang untuk mudah digunakan, bahkan bagi pengguna yang tidak memiliki banyak pengalaman dengan *database*. Penggunaan perangkat lunak *Microsoft Access* selaku basis datanya diharapkan dapat di jadikan pertimbangan dalam memperbaiki proses pencatatan data barang sehingga dapat mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada di tempat usaha tersebut, maka penulis tertarik dan bertujuan untuk merancang suatu aplikasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* untuk usaha Devie Ball agar kegiatan operasionalnya yaitu persediaan barangnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan akan memudahkan pekerjaan dan juga dapat mencegah terjadinya kesalahan karena data tersimpan dengan aman. Oleh karena itu, penulis memilih melakukan penelitian laporan akhir dengan judul **“Perancangan Aplikasi Persediaan Barang Berbasis *Microsoft Access* 2019 Pada Usaha Devie Ball”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* 2019?
2. Bagaimana penerapan aplikasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* 2019 setelah diterapkan pada usaha Devie Ball?

### 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Perancangan Aplikasi Persediaan Barang Berbasis *Microsoft Access* 2019 Pada Usaha Devie Ball. Ruang Lingkup ini dibuat untuk membantu penulis untuk lebih fokus dalam melaksanakan penelitian berdasarkan data dan objek yang ada sebagai berikut:

1. Ruang lingkup masalah hanya mencakup persediaan barang menggunakan *Microsoft Access*.
2. Aplikasi tidak menggunakan sistem jaringan karena bersifat *single user*.
3. Aplikasi hanya dapat digunakan oleh komputer, laptop ataupun tab dengan spesifikasi tertentu.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami sistem persediaan barang secara manual yang telah diterapkan oleh pelaku usaha.
2. Penerapan aplikasi menggunakan *Microsoft Access* 2019 dan memahami sistem persediaan barang setelah diterapkan pada usaha Devie Ball.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Penulis

Diharapkan melalui penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pembelajaran selama perkuliahan dan dapat memberikan bantuan berupa solusi dari permasalahan yang ada agar dapat diatasi oleh usaha Devie Ball, khususnya di bidang ilmu *Microsoft Access*.

## 2. Bagi Pelaku Usaha

Dapat menerapkan sistem persediaan yang telah dirancang dan sebagai solusi untuk permasalahan yang ada pada usaha Devie Ball dan dapat membantu perkembangan usaha.

## 3. Bagi Pembaca

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi baik untuk penelitian selanjutnya ataupun untuk kegiatan usaha mengenai perancangan sistem persediaan barang tergantung pembaca yang membaca penelitian ini.

## 1.5 Metodologi Penelitian

### 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha Devie Ball Jalan Tegal Binangun No.6, Plaju Darat, Kec. Plaju, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267. Adapun ruang lingkup pembahasan Laporan Akhir ini yaitu “Perancangan Aplikasi Persediaan Barang Berbasis *Microsoft Access* 2019 Pada Usaha Devie Ball”.

### 1.5.2 Jenis dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan berbagai metode, seperti: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi (Sugiyono, 2023). Dalam hal ini penulis memperoleh data primer dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung mengenai pengelolaan barang pada usaha Devie Ball.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data telah tersedia

dalam berbagai bentuk, seperti buku, jurnal, artikel, dan data statistik (Sugiyono, 2023). Dalam hal ini penulis memperoleh data sekunder dari dokumen yang berasal dari tempat objek penelitian yaitu usaha Devie Ball serta literatur seperti jurnal dan artikel yang relevan dengan topik penelitian serta penelitian terdahulu.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Riset Lapangan (*Field Research*)**

##### **a. Observasi**

Menurut Sugiyono (2023:297) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat dalam aktivitas sehari-hari orang yang diamati atau dijadikan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut serta dalam pekerjaan yang dikerjakan oleh sumber data sambil mengamati dan ikut merasakan mengalami naik turun. Melalui observasi partisipan, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan jelas sehingga memungkinkan kita memahami makna dari setiap perilaku yang terlihat. Dalam penelitian ini mengunjungi dan melihat proses pengelolaan barang pada usaha Devie Ball secara langsung.

##### **b. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2023:304) Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan lebih lanjut. Wawancara dapat dibagi atas 3 tipe yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Metode wawancara yang dimanfaatkan pada penelitian ini merupakan wawancara semi terstruktur sehingga informasi yang didapat lebih terbuka, Wawancara dilaksanakan

secara tatap muka dengan pemilik usaha Devie Ball untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan dalam perancangan sistem informasi pengelolaan barang yang akan dilaksanakan.

### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2023:314) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk foto yang diambil pada saat penelitian dilaksanakan serta menerima catatan atau dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Dokumentasi yang dilaksanakan pada kegiatan ini merupakan pengambilan foto-foto pada lokasi usaha serta data manual yang cukup relevan dengan kegiatan yang dilaksanakan.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Rersearch*)

Studi kepustakaan adalah ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumen lain yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2023:387). Pada metode ini penulis mencari teori, data-data dan referensi yang berhubungan dengan masalah perancangan aplikasi pengelolaan persediaan barang.

### 1.5.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2023:348) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Adapun untuk analisis data yang digunakan yaitu:

#### **a. Metode Kualitatif Deskriptif**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif analitis dan pengembangan, yaitu suatu metode penelitian yang berfokus pada pemecahan masalah aktual dengan mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan hasil perancangan aplikasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* berdasarkan kebutuhan perusahaan yang dapat digunakan untuk mencatat keseluruhan persediaan serta pengeluaran barang pada perusahaan secara efektif dan efisien.

#### **b. Perancangan**

Menurut Rahayu dkk (2019) Kata “rancang” pada rancang bangun merupakan kata sifat dimana berasal dari kata “perancangan” dimana merupakan suatu prosedur dalam menerjemahkan hasil sebuah analisis pada suatu aplikasi atau sistem ke dalam bahasa pemrograman sebagai upaya untuk menerjemahkan secara detail bagaimana bagian-bagian dari sistem tersebut di implementasikan. Istilah rancangan yang dimaksud pada penelitian ini antara lain suatu bentuk aplikasi persediaan barang menggunakan *Microsoft Access 2019* hasil dari penelitian dengan penerjemahan data-data yang telah diperoleh yaitu seperti hasil dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang digunakan untuk memudahkan tahapan perancangan yang dilakukan.